

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SDN 1 BOTORAN TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA VOLI TAHUN AJARAN 2023/2024**

Bagus Pramudya Wardhana¹, Slamet Junaidi², Ruruh Andayani Bekti³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

baguspramudia25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa minat siswa SDN 1 Botoran terhadap pembelajaran bola voli masih kurang. Hal tersebut nampak dari motivasi dan minat belajar siswa yang kurang. Akibatnya pembelajaran bola voli menjadi suatu permasalahan yang harus diselesaikan di SDN 1 Botoran. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Berapa besar presentase minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli pada kelas IV dan V SDN 1 Botoran? (2) Bagaimana kategori minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli pada kelas IV dan V SDN 1 Botoran? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV dan V SDN 1 Botoran. Penelitian ini dilaksanakan satu tahap, menggunakan instrumen berupa angket penilaian. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang memiliki nilai lebih banyak, karena faktor yang berasal dari diri sendiri memiliki sumbangan yang besar untuk menumbuhkan minat. Minat intrinsik yang sudah baik secara tidak langsung juga akan mempengaruhi minat ekstrinsik itu sendiri sehingga hasilnya tidak terlalu berebeda jauh. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Bagi guru untuk selalu bisa mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK (2) Bagi stakeholder atau sebagainya bisa menjadi acuan untuk senantiasa meningkatkan proses pembelajaran (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi serta bisa untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan cakupan atau skala yang lebih besar.

Kata Kunci : Minat, Peserta Didik, Pembelajaran Bola Voli.

Abstract

This research is based on the results of observations and experiences of researchers, that the interest of students of SDN 1 Botoran in learning volleyball is still lacking. This can be seen from the lack of motivation and interest in learning students. As a result, learning volleyball becomes a problem that must be solved at SDN 1 Botoran. The research problems are (1) How much is the percentage of student interest in volleyball learning in grades IV and V of SDN 1 Botoran? (2) What are the categories of student interest in volleyball learning in grades IV and V of SDN 1 Botoran? This study uses a quantitative descriptive research approach with the research subjects being students of grades IV and V of SDN 1 Botoran. This research was conducted in one stage, using an instrument in the form of an assessment questionnaire. The conclusion of the results of this study is that students' interest in participating in volleyball

learning is influenced by intrinsic factors that have more value, because factors originating from oneself have a great contribution to fostering interest. Intrinsic interest that is already good will indirectly also affect the extrinsic interest itself so that the results are not too different. Based on the conclusions of the results of this study, it is recommended (1) For teachers to always be able to develop enjoyable learning with the aim of making students more interested in participating in PJOK learning (2) For stakeholders or others, it can be a reference for continuously improving the learning process (3) For further researchers, it can be used as a reference and can be used to develop similar research with a larger scope or scale.

Keywords: Interest, Students, Volleyball Learning.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu rangkaian kegiatan atau usaha sistematis yang bertujuan mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmani dan rohaniah, seseorang baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan ini melibatkan permainan, perlombaan, pertandingan, dan aktivitas jasmani intensif dengan tujuan mendapatkan rekreasi, kemenangan, dan prestasi tinggi, sekaligus sebagai bagian dari pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas sesuai dengan prinsip Pancasila (Gusti Putu Ngurah Adi Santika, 2015). Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). H.J.S. Husdarta (2009: 3) yang dikutip oleh (Umi Khasanah, 2010: 1) menyatakan, “Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer pada masyarakat Indonesia. Pemain bolavoli membutuhkan teknik, kondisi fisik dan mental, dan kerja sama tim yang baik. Berdasarkan manfaat dan kebutuhan tersebut, permainan bola voli cocok untuk diajarkan sejak tingkat sekolah dasar. Permainan bola voli merupakan salah satu jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara tim yang menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul, dilakukan dengan menekankan kerjasama dan kekompakan tim (Syaleh, 2017: 23). Berbeda dengan permainan bola besar lainnya, permainan bola voli mempunyai cara khusus untuk melakukan kontak dengan bola, jumlah

sentuhan yang terbatas, ukuran lapangan permainan yang kecil, sistem rotasi, kecepatan dan memiliki durasi setiap permainan.

Secara spesifik permainan bola voli melibatkan teknik servis, passing, set, serangan (smash), bendungan (block) bola, dan pertahanan tim (Gunawan, Dlis, & Widiastuti, 2019: 266). Pada teknik passing, umumnya diberikan lebih awal dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar (SD) (Anggraini, Tomi, & Sulistyorini, 2016: 366). Materi teknik dasar passing permainan bola voli memerlukan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik agar memiliki keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli (Susila, Setiawan, & Artha, 2019: 2), baik keterampilan passing atas maupun bawah.

Pada masa sekarang, istilah pembelajaran lebih umum digunakan dari pada belajar mengajar. Pembelajaran merujuk pada interaksi aktif antara peserta didik dan pendidik dalam proses belajar di dalam kelas. Sementara istilah belajar mengajar masih mencirikan pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centred), yang saat ini dianggap tidak sesuai dengan konsep belajar yang lebih menekankan pada pusat perhatian peserta didik (students-centred). Pendidik kini diharapkan memiliki peran yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran agar menarik dan mudah dipahami, dengan pemahaman terhadap beberapa peran yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahasa yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Husada dan Saputra (2000:61) mengemukakan “keterampilan memvariasikan metode dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek (1) variasi dalam gaya mengajar, (2) variasi dalam menggunakan media dan bahasa pengajaran, (3) variasi dalam interaksi antara guru dan siswa. Hal tersebut jika dilihat dari faktor guru, sedangkan dari siswa ada beberapa unsur yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran penjas yaitu bakat, motivasi, dan minat siswa.

Melihat tujuan pendidikan diatas, maka sangat penting bakat minat seseorang dalam pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan indonesia. Karena bakat pada dasarnya adalah sesuatu kemampuan seseorang untuk belajar dalam tempo relatif pendek dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Atau dengan kata lain bakat ialah suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang lebih berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan yang kurang berbakat (Asmani 2002).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi. Motivasi akan memberi dampak pada hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap siswa memiliki tujuan sehingga ia akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya, salah satu contohnya yaitu pembelajaran tentang permainan bola voli. Jika tidak memiliki motivasi belajar siswa tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, motivasi akan membuat anak didik semakin giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang tinggi (Saptono, 2016).

Minat adalah kecenderungan yang tetap pada subjek, menunjukkan ketertarikan terhadap bidang tertentu, dan demikian keupasan saat terlibat dalam bidang tersebut. Dengan demikian, minat mencakup dorongan dan kemauan untuk memperluas wawasan pengetahuan pribadi. Minat yang mendasari peserta didik dalam latihan bola voli harus diketahui agar menghindari dari masalah yang tidak diinginkan seperti *underachievement* (prestasi yang rendah). Tujuan bermain bola voli dari sekolah dasar atau sejak kecil bukan hanya kegiatan sekolah, tetapi juga untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu, anak-anak memilih bola voli karena selama ini mereka paling suka meniru gerakan-gerakan yang disajikan di layar televisi dan media lainnya juga menunjukkannya kepada teman-teman lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Botoran dan wawancara dengan guru SDN 1 Botoran, faktor yang menyebabkan pembelajaran permainan bola voli kurang berkembang adalah karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di SD tersebut. Di SDN 1 Botoran faktor yang menyebabkan pembelajaran permainan bola voli kurang berkembang adalah kurangnya peran guru dalam menumbuhkan kembangkan minat siswa, selain itu kondisi orang tua siswa yang mayoritas berpenghasilan rendah juga, sehingga kurangnya pemberian materi tentang macam-macam gerak dasar permainan bolavoli. Siswa di SDN 1 Botoran kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya kejuaraan bola voli antar SD. Dan di SD terdapat permasalahan diantaranya kurangnya peran guru dalam menumbuhkembangkan minat dalam pembelajaran bola voli. Sehingga minat pada anak tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat peserta sehingga lebih sungguh-sungguh dalam pembelajaran bola voli. Terkadang terlihat malas-malasan saat pembelajaran bola voli di mulai, terkadang sebagian siswa seperti tidak ada respon terhadap pembelajaran bola voli. Berdasarkan observasi ketika melakukan kegiatan di SDN 1 Botoran pada saat melakukan pembelajaran bola voli sebagian siswa kelas IV dan V terlihat kurang antusias. Kurangnya sarpras pada SD tersebut diduga mengakibatkan minat

siswa turun untuk mengikuti materi bola voli pada pembelajaran PJOK. Hal tersebut menjadi pertanyaan masalah pada peneliti tentang, siswa di sekolah yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran bola voli. Maka berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Minat Peserta Didik Kelas IV Dan V SDN 1 Botoran Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2023/2024”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi, Arikunto (2015 : 234), “penelitian metode survey merupakan penelitian yang paling dimaksudkan untuk menginformasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV dan V di SDN Botoran 1 yang berjumlah 30 peserta didik. Adapun penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada menurut pendapat Arikunto, Suharsimi (2016: 134) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Maka dalam penelitian ini sampel yang di gunakan sebanyak 30 siswa dari kelas IV dan V siswa putra dan putri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Kemudian menggunakan data sekunder juga, dimana data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah siswa SDN 1 Botoran kelas IV dan V.

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket diberikan kepada sampel yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari siswa kelas IV dan V di SDN Botoran 1 Kecamatan Tulungagung dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa terdiri dari 9 siswa putra dan 6 siswa putri, kemudian siswa kelas V sebanyak 15 siswa terdiri dari 7 siswa putra dan 8 siswa putri. Angket yang diberikan merupakan angket yang berisi tentang minat peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli. Angket yang diberikan berisi terkait dengan motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. Hasil analisis faktor intrinsik memiliki nilai minimum 38 dan nilai maksimum 66 dengan mean 50,23 dan standart deviasi sebesar 5,283 dengan jumlah sampel 30 anak. Sedangkan hasil analisis faktor ekstrinsik memiliki nilai 33 dan nilai maksimum 50 dengan mean 41,03 dan standart deviasi sebesar 4,089 dengan jumlah sampel 30 anak.

a. Pernyataan terkait dengan Faktor Ketertarikan

Menunjukkan Rasa ketertarikan adalah salah cara untk kita bisa melihat sejauh mana kita akan menyukai terhadap apa yang kita akan lakukan. Faktor intrinsik salah satunya adalah faktor ketertarikan dalam angket ini merupakan pertanyaan angket no 1 sampai dengan nomor 5.

Tabel 1. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 1 Faktor Ketertarikan

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6.7	6.7	6.7
5	16.7	16.7	23.3
9	30.0	30.0	53.3
14	46.7	46.7	100.0
30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor ketertarikan dapat dijelaskan bahwa pertanyaan no 1 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 14 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 46,6%, 9 anak menjawab setuju dengan presentase 30 %, 5 anak menjawab ragu-ragu dengan

presentase 16,7% dan 2 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 6,7%. Berdasarkan data diatas ketertarikan terhadap senang mempelajari bola voli memiliki presentase yang paling besar.

b. Pernyataan terkait dengan Faktor Perhatian

Rasa perhatian merupakan salah satu rasa yang muncul dalam diri seseorang untuk bisa menunjukkan rasa senang yang kemudian akan menjadikan segi positif. Faktor intrisik yang berikutnya adalah perhatian berdasarkan angket pertanyaan no 6 sampai dengan 8.

Tabel 2. Hasil Analisis Pernyataan Angket no 6 Faktor Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
	2	6.7	6.7	10.0
	10	33.3	33.3	43.3
	17	56.7	56.7	100.0
	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor perhatian dapat dijelaskan melalui pertanyaan no 6 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 17 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 56,7%, 10 anak menjawab setuju dengan presentase 33,3 %, 2 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 6,7% dan 1 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 3,3%. Berdasarkan data diatas perhatian terhadap guru ketiaka dalam pembelajaran mempunyai presentase yang paling besar.

c. Pernyataan terkait dengan Faktor Semangat

Semangat merupakan sifat yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap manusia, semangat bisa dilihat dari sejauh mana manusia akan selalu memiliki rasa untuk terus suka dan memiliki tujuan. Faktor intrisik yang berikutnya adalah perhatian berdasarkan angket pertanyaan no 9 sampai dengan 11.

Tabel 3. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 10 Faktor Semangat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	6.7	6.7	6.7
	3	10.0	10.0	16.7
	8	26.7	26.7	43.3
	6	20.0	20.0	63.3
	11	36.7	36.7	100.0
	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor semangat dapat dijelaskan melalui pertanyaan no 10 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 11 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 36,7%, 6 anak menjawab setuju dengan presentase 20 %, 8 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 26,7%, 3 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 10%, dan 2 anak menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6,7. Berdasarkan data diatas datang lebih awal dalam pembelajaran bolavoli mempunyai presentase yang paling besar.

d. Pernyataan terkait dengan Faktor Aktivitas

Aktivitas merupakan salah satu faktor intrinsik yang bisa menjadi sebagai salah satu alternatif apakah seseorang sangat menyukai dengan apa yang dia suka atau senang. Faktor intrinsik yang berikutnya adalah aktivitas berdasarkan angket pertanyaan no 12 sampai dengan 15.

Tabel 4. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 14 Faktor Aktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
	3	10.0	10.0	13.3
	10	33.3	33.3	46.7
	16	53.3	53.3	100.0

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor aktivitas dapat dijelaskan melalui pertanyaan no

14 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 16 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 53,3%, 10 anak menjawab setuju dengan presentase 33,3%, 3 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 10 %, dan 1 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 3,3%. Berdasarkan data diatas Pembelajaran bolavoli membuat lebih bugar peserta didik sehingga bisa menambah fokus dalam pembelajaran mempunyai presentase yang paling besar.

e. Pernyataan terkait dengan Faktor Peran Guru

Guru dalam proses pembelajaran memiliki banyak sekali peran selain sebagai seorang pengajar guru juga bisa dijadikan model yang bisa ditiru atau diikuti oleh seorang murid. Faktor Estrinsik yang berikutnya adalah peran guru berdasarkan angket pertanyaan no 16 sampai dengan 18.

Tabel 5. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 16 Faktor Peran Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
	1	3.3	3.3	6.7
	3	10.0	10.0	16.7
	8	26.7	26.7	43.3
	17	56.7	56.7	100.0
	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor peran guru dapat dijelaskan melalui pertanyaan no 16 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 17 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 56,7%, 8 anak menjawab setuju dengan presentase 26,7%, 3 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 10 %, 1 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 3,3%. Dan 1 anak menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,3%. Berdasarkan data diatas ketika guru langsung memberikan contoh dalam pembelajaran bolavoli mempunyai presentase yang paling besar.

f. Pernyataan terkait dengan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa lepas karena keduanya saling dibutuhkan khususnya dalam pembelajaran PJOK. Faktor Estrinsik yang berikutnya

adalah peran guru berdasarkan angket pertanyaan no 19 dan 20.

Tabel 6. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 20 Faktor Sarana Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
	4	13.3	13.3	16.7
	14	46.7	46.7	63.3
	11	36.7	36.7	100.0
	30	100.0	100.0	

Dalam tabel diatas dari 30 sampel 11 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 36,7%, 14 anak menjawab setuju dengan presentase 46,7%, 4 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 46,7 %, 1 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 3,3%. Berdasarkan data diatas lapangan bolavoli yang terawat dengan baik dan sesuai ukuran mempunyai presentase yang paling besar.

g. Pernyataan terkait dengan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor ekestrinsik yang bisa menjadikan seseorang untuk minat terhadap sesuatu, karena dalam keluarga banyak sekali terjadi komunikasi dan proses belajar yang terjadi terus menerus. Faktor Estrinsik yang berikutnya adalah peran guru berdasarkan angket pertanyaan no 21 sampai dengan 23.

Tabel 7. Hasil Analisis Pertanyaan Angket no 22 Faktor Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
	7	23.3	23.3	26.7
	12	40.0	40.0	66.7
	10	33.3	33.3	100.0
	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor keluarga dapat dijelaskan melalui pertanyaan no

22 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 10 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 33,3%, 12 anak menjawab setuju dengan presentase 40%, 7 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 23,3%, 1 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 3,3%. Berdasarkan data diatas suasana rumah yang mendukung dapat membantu membentuk konsentrasi dan keinginan anak dalam pembelajaran bola voli mempunyai presentase yang paling besar.

h. Pernyataan terkait dengan Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstrinsik yang bisa mempengaruhi terkait dengan minat siswa dalam pembelajaran karena berkaitan dengan rasa nyaman dan aman. Faktor Estrinsik yang berikutnya adalah lingkungan masyarakat berdasarkan angket pertanyaan no 23 sampai dengan 26.

Tabel 8. Hasil Analisis Pertanyaan angket no 22 Faktor Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	6.7	6.7	6.7
	6	20.0	20.0	26.7
	4	13.3	13.3	40.0
	7	23.3	23.3	63.3
	11	36.7	36.7	100.0
	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis tabel faktor lingkungan masyarakat dapat dijelaskan melalui pertanyaan no 26 memiliki nilai yang paling tinggi diantara pertanyaan yang lain seperti terlihat dalam tabel diatas. Dalam tabel diatas dari 30 sampel 11 anak menjawab sangat setuju dengan presentasi 36,7%, 7 anak menjawab setuju dengan presentase 23,3%, 4 anak menjawab ragu-ragu dengan presentase 13,3%, 6 anak menjawab tidak setuju dengan presentase 20%, dan 2 anak menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6,7%. Berdasarkan data diatas Setiap sore hari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya sering melaksanakan permainan bola voli mempunyai presentase yang paling besar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Botoran 1 Kecamatan Tulungagung dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa terdiri dari 9 siswa putra dan 6 siswa putri, kemudian siswa kelas V sebanyak 15 siswa terdiri dari 7 siswa putra dan 8 siswa putri dengan jumlah 30 anakyang dipilih menggunakan teknik pengambilan total sampling. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, dan dokumentasi.

Menurut Rahmat (2018) menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat bisa merupakan minat yang berasal dari diri atau intrinsik atau minat yang bisa berasal dari luar atau ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa minat yang bersal dari intrisnsik memiliki presentase yang lebih besar yaitu 50,3% dari minat yang bersifat ekstrinsik yaitu 41, 03% dan 8,4% faktor yang lain. Hasil yang tidak terlalu signifikan antara motivasi Intrinsik dan ekstrinsik serta adanya faktor lain yang belum diketahui ini.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang memiliki nilai lebih banyak, karena faktor yang berasal dari diri sendiri memiliki sumbangan yang besar untuk menumbuhkan minat. Minat intrinsik yang sudah baik secara tidak langsung juga akan mempengaruhi minat ekstrinsik itu sendiri sehingga hasilnya tidak terlalu berebeda jauh. Harapan adalah setelah diketahui berapa banyak minat yang bisa mempengaruhi anak didik untuk ikut dalam pembelajaran bolavoli dalam proses pembelajaran hendaknya bisa untuk mengkaitkan antara faktor yang berasal dari dalam ataupun dari luar harapannya agar dalam pembelajaran bolavoli bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa menjadikan siswa mau bergerak sert secara tidak langsung membuat siswa menjadi lebih aktif dan memiliki kesegaran jasmani yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor minat yang bersifat intrinsik memiliki nilai sebesar 50,3, faktor minat yang bersifat ekstrinsik memiliki nilai sebesar 41,03% dan faktor yang belum diteliti sebesar 8,4 %. Berdasarkan kesimpulan tersebut antara faktor minat intrinsik dan minat ekstrinsik bisa dikatakan berpengaruh terhadap motivasi anak didik kelas IV dan V SDN Botoran Kecamatan Tulungagung untuk mengikuti proses pembelajaran bolavoli disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Bessy Sitorus Pane, (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 21. Nomor 79 Tahun xxi Maret 2015.
- Gunawan, Dlis, F., & Widiastuti. (2019). Pengaruh Multimedia Interaktif Belajar Untuk Belajar. Jurnal Pendidikan, Kesehatan dan Olahraga, 9(9), 263–270.<https://doi.org/10.5281/zenodo.3402038>
- Husdarta H.J.S (2009). Manajemen pendidikan jasman. Bandung: ALFABETA
- Ikbal Tawakal. (2020). Buku Jago Bola Voli pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan (Ira N & Anisa Ami (ed.)).
- Khasanah, Umi. (2010). Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran dalam Bagian terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Mini pada Siswa Putra Kelas V SD Negeri Papahan Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010. Solo: Universitas Sebelas Maret. Skripsi (tidak dipublikasi)
- Margono, S. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. (2013). Dasar-dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2009). STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung